

## Kampus Merdeka Hasilkan Lulusan Berdaya Saing dan Kreatif

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mengatakan, kampus merdeka memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Seperti dikutip dalam dialog ITB dalam Abad Baru bagi Indonesia Baru, di Jakarta, Senin (6/7), Nadiem menyatakan, pandemi Covid-19 telah memberikan pukulan keras bagi dunia ekonomi dan pendidikan.

"Tantangan perguruan tinggi semakin besar untuk menghadirkan sumberdaya manusia yang unggul," ujar Mendikbud, seraya menyatakan, kampus merdeka akan menjadi jalan dalam menghasilkan lulusan berdaya saing, kreatif, memiliki ketahanan mental dan peduli sesama.

Nadiem mengatakan, melalui wirausaha mahasiswa mengenal ekosistem profesional secara langsung dan mempelajari mengatasi problematika sebelum mengurungi lautan bebas. "Dengan semangat kemandirian, saya mengajak para wirausahawan bergotongroyong dan bangkit bersama. Berkarya bagi diri sendiri, keluarga dan bangsa tercinta untuk melompat lebih tinggi menjadi generasi yang unggul di masa depan," kata Nadiem.

ITB pada mulanya bernama Technische Hogeschool pada 1920. Kemudian 1959, namanya berubah menjadi Institut Teknologi Bandung dan diresmikan Presiden Soekarno. Peringatan 100 tahun atau seabab ITB memiliki tema Inovasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan. ITB merupakan kampus tertua dan pertama dibidang teknologi di Tanah Air. (Ant)-o



KR-Iswantoro

SMAN 1 Kalasan Sleman menyelenggarakan olahraga yoga dengan mengundang pelatih. Peserta olahraga ini para guru SMAN 1 Kalasan, baru-baru ini. Mereka antusias mengikuti olahraga ini. Pelatih yoga, Gomes mengatakan, kegiatan tersebut bertujuan menjaga rasa lebih tenang dan seimbang, sehingga menjadi terasa nyaman. Badan lebih sehat dan fresh. Kepala SMAN 1 Kalasan Basuki Jaka Purnama SPd MPd merepons positif kegiatan tersebut.

## DOSEN DIKUTUKAN PELATIHAN

# PT Sempurnakan Pembelajaran Daring

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menjadikan sejumlah pengelola perguruan tinggi (PT) memilih melakukan pembelajaran daring. Kondisi tersebut menuntut PT melakukan sejumlah persiapan, karena model pembelajaran daring (online) perlu lebih tertata dan terstruktur dengan modul, kurikulum yang berbeda. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilakukan tetap berkualitas.

"Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sepenuhnya menggunakan model daring untuk semua mata kuliah. Walaupun sebenarnya pembelajaran seperti ini sudah lama diterapkan," kata Kabiro Pembelajaran Universitas Mercu Buana, Nanang Khuzaini MPd, Senin (6/7).

Menurut Nanang, persiapan semester gasal 2020/2021 aplikasi e-learning Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY) dilengkapi fitur video conference. Dengan cara ini pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi e-learning UMBY menjadi lebih powerful dan seolah-olah mahasiswa betul-betul bertemu dosen yang mengajar. Sedangkan untuk menarik perhatian mahasiswa dalam pembelajaran, banyak para dosen yang berpikir kreatif dengan mendampingi secara intens di antaranya melalui WA grup.

"Ada dosen yang membuat give away untuk menjawab tugas maupun kuis. Selain itu, mereka memberikan tugas yang bersifat challenge bersifat permainan dan masih banyak lagi," terangnya.

Wakil Rektor I Universitas Janabada (UJB)

Dr Eng Moch Syamsiro menjelaskan, semenjak wabah Covid-19, UJB langsung menerapkan pembelajaran daring secara penuh. Walaupun masih ada beberapa kendala. Di antaranya, terkait akses internet mahasiswa karena mereka pulang kampung, biaya kuota dan kesiapan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

"Untuk semester ganjil mendatang, kami telah mempersiapkan pembelajaran daring dengan lebih baik. Dosen mulai diikuti pelatihan, baik internal maupun yang diselenggarakan Ditjen Dikti Kemendikbud. Harapannya, proses pembelajarannya semester ganjil menjadi lebih baik," katanya.

Wakil Ketua I STIE IEU Drs Basuki menjelaskan, kendala yang terjadi ada pada tiga pihak, mahasiswa, dosen dan institusi. Dari pihak mahasiswa, tidak semua daerah tersedia infrastruktur jaringan internet yang memadai, sehingga mahasiswa sering mengeluhkan masalah ini. Selain itu, juga keluhan borosnya kuota. Dari pihak dosen, kadang ada yang agak ketinggalan teknologi dan merasa berat menge-

jar kemajuan teknologi. Prinsipnya dosen harus menguasai 3M, yaitu ma-

teri, media dan metode. Diharapkan dengan penguasaan 3M ini, akan men-

dorong keberhasilan pembelajaran di masa virus ini. (Ria/War)-o



KR-Antara

Pengelola Kebun Raya Bogor dan Kebun Raya Cibodas di Bogor menyiapkan kedua kebun raya tersebut untuk dibuka kembali, pada Selasa (7/7). Kemarin, petugas mempersiapkan diri dengan menyemprotkan disinfektan di bangku-bangku di dalam Kebun Raya Bogor.

## NATIONAL VIRTUAL CAREER FAIR 2020 Hubungkan Lulusan dengan Dunia Kerja

JAKARTA (KR) - Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam, mendukung dan mengapresiasi penyelenggaraan 'National Virtual Career Fair' (NVCF) 2020. Hal ini disampaikan Nizam saat menyampaikan Motivational Speech secara daring pada acara peluncuran NVCF, kemarin.

Nizam menyebutkan, NVCF 2020 merupakan sarana yang menghubungkan lulusan perguruan tinggi (PT) dengan dunia kerja secara virtual. "Ini cara baru melakukan career fair secara nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mendukung upaya-upaya menghubungkan lulusan perguruan tinggi, pusat karir perguruan tinggi dengan dunia kerja dunia industri dan dunia usaha," jelas Nizam.

Menurut Nizam, Ditjen Dikti mendukung upaya menghubungkan antara sup-

ply dengan demand, antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dunia industri, sehingga lulusan perguruan tinggi dapat berkarier juga di dunia kerja. Ia menyampaikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan nasional maupun multinasional yang telah bergabung pada gelaran NVCF 2020. Nizam menjelaskan, NVCF 2020 merupakan suatu peluang bagi perusahaan untuk merekrut talenta-talenta terbaik lulusan perguruan tinggi di Indonesia.

Pada saat yang sama, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Aris Junaidi, menjelaskan, penyelenggaraan NVCF 2020 ini merupakan kolaborasi antara pusat karir di berbagai perguruan tinggi dengan berbagai berbagai perusahaan. Aris menjelaskan, terdapat 300 perusahaan dan 1.000 perguruan tinggi yang berpotensi terhubung melalui NVCF 2020 ini. (Ati)-o

## ANTISIPASI PEMENUHAN BAPOK

# TPID DIY Inisiasi Kerja Sama Antardaerah

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tengah melakukan inisiasi kerja sama antardaerah (KAD) guna mengantisipasi persoalan pemenuhan komoditas bahan pangan pokok di masa mendatang. Inisiatif ini dimulai dengan peninjauan potensi komoditas antarkota dan kabupaten se-DIY terlebih dahulu dan selanjutnya akan dikembangkan dengan KAD dengan daerah luar provinsi.

Wakil Ketua TPID DIY Hilman Tisnawan mengatakan, pandemi Covid-19 cukup berdampak pada penurunan penyerapan komoditas pokok di DIY. Panen raya cabai Bantul menyebabkan kondisi oversupply di tengah penurunan permintaan masyarakat pada Juni 2020, khususnya akibat terbatasnya aktivitas hotel, restoran, dan catering. Hal

ini tercermin dari penurunan harga cabai merah pada Juni 2020, yakni -3,31 persen (mtm).

"Meskipun demikian, aksi solidaritas di tengah masyarakat, antara lain Jogja Tetulung menjadi salah satu faktor penghambat agar harga tidak jatuh lebih dalam lagi. Lewat gerakan kepedulian tersebut, pasokan dari petani dapat dipasarkan secara

langsung melalui media sosial kepada masyarakat," kata Hilman di kantornya, Senin (6/7).

Dijelaskan, berdasarkan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), harga gula pasir di DIY sudah mulai bergerak menurun walaupun tercatat masih berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET), yakni di level Rp 14.250/kg pada akhir Juni

2020. Realisasi impor gula pasir telah masuk ke Indonesia sejak April 2020, sehingga TPID mampu melakukan operasi pasar maupun memasok stok untuk stabilitas harga. "Harga gula pasir masih akan turun pada beberapa bulan ke depan, sebab diperkirakan Juli 2020 telah memasuki musim giling tebu di DIY," ujarnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY ini menuturkan, permintaan yang meningkat pascapereayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri serta pasokan komoditas bawang merah yang terbatas mendorong tekanan inflasi pa-

da komoditas harga pangan bergejolak. Sehingga masih terjadi kenaikan harga untuk komoditas daging ayam ras pada Juni 2020. Pemotongan produksi DOC akibat over supply pada awal penyebaran pandemi COVID-19 menyebabkan pasokan ayam pada Juni 2020 mulai stabil.

"Permintaan akan komoditas daging ayam ras juga mengalami peningkatan pasca perayaan Idul Fitri. Harga daging ayam ras di DIY mencapai Rp 38.000/kg pada akhir Juni 2020 yang meningkat 14,3 persen (mtm) jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya," beber Hilman. (Ira)-o

## HUT, BNI Kanwil Yogyakarta Bagikan Bantuan

YOGYA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI bertekad menyatukan semangat dan energi optimis untuk Indonesia di masa pandemi Covid-19 dalam memaknai HUT ke-74, Minggu (5/7). Hal ini diwujudkan BNI Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta dengan berbagai kegiatan sosial yang dikemas dalam program BNI Peduli seperti penyaluran paket sembako, alat pelindung diri (APD) lengkap, donasi kepada tenaga medis maupun Rumah Sakit (RS) rujukan Covid-19, tes swab massal, program relaksasi bagi debitur BNI hingga memberikan layanan terbaik maupun promo spesial kepada segenap nasabah yang bertransaksi.

"Mari kita sama-sama menghadapi era kenormalan baru ini dengan semangat baru dan tetap berkarya untuk memban-



KR-Fira Nuriani

Penyerahan bantuan BNI Peduli di lingkup area BNI Kanwil Yogyakarta

tu memberikan support kepada upaya pemerintah dalam penanggulangan Covid-19. Semoga dengan bantuan yang diberikan oleh BNI dapat sedikit meringankan beban masyarakat kecil yang semuanya terdampak virus Corona," tutur Head of Region BNI Yogyakarta Moh Hisyani di Yogyakarta, Senin (6/7).

BNI Kanwil Yogyakarta telah menggelar serangkaian kegiatan sosial di DIY baik di kabupaten/kota. Di antaranya pembagian paket sembako kepada masyarakat di Desa Paliyan Gunungkidul dan 18 titik lainnya serempak mulai Kantor Cabang dan Sentra BNI Kanwil Yogyakarta sesuai protokol kesehatan Covid-19. (Ira)-o

## Tokopedia Jadi Korban Pembocoran Data

JAKARTA (KR) - Di akhir minggu jagat teknologi Indonesia diramaikan dengan berita tentang salah satu anggota grup keamanan siber di Facebook yang berbagi tautan untuk mengunduh 91 juta data pengguna Tokopedia secara gratis. Aksi ini disebut merupakan kelanjutan dari kasus kebocoran data yang menerpa akun pengguna Tokopedia pada Mei 2020.

Menanggapi berita tersebut, Ketua Umum Asosiasi E-commerce Indonesia (IdEA) Ignatius Untung mengaku prihatin atas apa yang terjadi pada Tokopedia dan para penggunanya. Namun, ditekankan bahwa posisi Tokopedia dalam masalah ini juga sebagai korban.

"Menurut saya Tokopedia adalah korban dari tindakan para hacker ini. Jadi sudah jelas itu bukan kesalahan Tokopedia. Bisnis online itu adalah bisnis kepercayaan, sehingga masalah seperti ini pasti sudah diantisipasi sejak awal oleh setiap pelaku bisnis online," kata Untung di Jakarta, Senin (6/7).

Dipaparkan, pihaknya selalu berkomunikasi dengan para pelaku e-commerce, termasuk jika terjadi masalah peretasan data pengguna seperti yang terjadi pada Tokopedia. "Sebagai sebuah asosiasi, penting bagi kami untuk mendapatkan informasi terkait dari anggota yang terdampak masalah ini," ujarnya.

Sementara pihak Tokopedia melalui VP of Corporate Communications Tokopedia Nuraini Razak menyampaikan, hal tersebut bukanlah upaya pencurian data baru dan informasi password pengguna Tokopedia tetap aman terlindungi di balik enkripsi. Tokopedia juga sudah menyadari ada pihak ketiga yang mengunggah informasi secara ilegal di media sosial dan forum internet terkait akses data pelanggan yang telah dicuri. (Lmg)-o

# EKONOMI

## Ketenagakerjaan

### Kita Termasuk yang Mana ?

DI YOGYA, saya mendengar ada perusahaan yang tutup sampai beberapa bulan. Selama tutup karyawan tak menerima gaji karena tak ada pemasukan. Teman saya bercerita, anaknya malah kena PHK tanpa pesangon. Karena itu benar-benar perlu bersyukur, para karyawan yang selama masa pandemi ini tidak terdampak apapun. Tetap bisa bekerja dan berkreasi seperti biasa.

Yang akan kita bicarakan di sini sekarang ini adalah, seperti apakah karyawan yang bagus yang diperlukan bagi perusahaan? Bagaimana ia bisa dinilai atasan sebagai karyawan yang harus dipertahankan, meski kondisi seperti sekarang ini, saat pandemi melanda dan banyak karyawan kena PHK karena perusahaan itu tak mampu bertahan? Menurut para pakar seperti Stephen Covey, Anthony Robbins, Jan Sinamo dan lain-lain, SDM BERKUALITAS yang harus dipertahankan meski perusahaan mengalami krisis yaitu karyawan yang memiliki syarat-syarat berikut: 1. Mereka yang selalu berpikir positif. Tidak mudah berprasangka, baik kepada atasan maupun rekan. Hal ini menentukan performa atau kinerjanya. Karyawan tipe inilah yang mudah dikembangkan menjadi karyawan number one. 2. Karyawan yang memiliki semangat belajar sepanjang masa. Life learning workers. Karyawan tipe ini suka mengikuti training atau workshop yang ada dan memungkinkan dia mengikutinya. Karyawan tipe ini gemar membaca apa saja yang bisa memperdalam ilmu atau kemampuannya. Karyawan yang siap dipromosikan. 3. Karyawan yang berani menghadapi risiko atau tantangan. Suka dan berani menghadapi hal-hal baru. Misalnya ditempatkan jauh di sana di luar pulau. Bahkan siap ditugaskan di kantor cabangnya di luar negeri. 4. Karyawan yang suka bekerjasama. Bahkan siap ditunjuk jadi mentor. Siap setiap saat membantu & membimbing temannya yang mengalami kesulitan.

5. Karyawan yang berani menghadapi kritik. Siap belajar dari kesalahannya. Karyawan tipe ini adalah karyawan yang selalu membuka diri dan siap diberi teguran atau arahan bahkan siap untuk dimutasi atau dipromosikan di mana saja. Bahkan siap menyambut jika diberi tugas untuk belajar lagi. 6. Karyawan yang siap koreksi diri dan belajar dari kesalahannya. Dengan kata lain siap merespons. Siap untuk menjadi yang lebih baik. 7. Karyawan yang dinamis kreatif. Karyawan tipe ini suka mengotak-atik hal-hal baru. Senang mengikuti perubahan yang ada. Mampu berinovasi sebagai karyawan di abad 21 ini. 8. Karyawan yang bisa menyukuri apa yang telah dicapainya. Tak suka mengeluh meski gagal atau belum berhasil. Bekerja dengan penuh antusiasme.

Menurut Anthony Dio Martin, karyawan yang produktif, yang bisa bekerjasama, yang siap untuk maju, yang dengan senang memberi bimbingan kepada sesama rekan kerjanya yang membutuhkan bantuan, karyawan jenis ini disebut karyawan yang bermental berkelimpahan. Sebaliknya karyawan yang statis yang tak mampu melakukan hal-hal yang dibutuhkan perusahaan, bahkan bersikap dingin, tak mampu bekerjasama, tidak kreatif disebut karyawan zombie. Wow, begitu beragam mental dan kualitas karyawan, ya. Jadi kita bisa membayangkan seperti apa tugas Manajer SDM agar mampu membantu perusahaan untuk menciptakan produktivitas tinggi. Yuk Pembaca, kita renungkan bersama. Seandainya kita ini karyawan, KITA TERMASUK YANG MANA ? □-o